

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang Tinjauan Hukum Islam Terhadap Bapak Tiri Yang Menikahi Anak Tiri *Ba'da al-Dukhul* (Studi Kasus di Desa Sepulu Kecamatan Sepulu Kabupaten Bangkalan). Dalam skripsi ini dijelaskan apa faktor yang mempengaruhi terjadinya pernikahan antara bapak tiri dengan anak tiri *ba'da al-dukhul*, bagaimana tinjauan hukum Islam pernikahan antara bapak tiri dengan anak tiri *ba'da al-dukhul* dan bagaimana status anak yang dilahirkan dari pernikahan antara bapak tiri dengan anak tiri *ba'da al-dukhul*.

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, maka dipergunakan metode penelitian yang terdiri dari pengumpulan data, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, serta teknik analisis data.

Tipe penelitian yang dipergunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pola pikir deduktif. Sumber data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *interview* dan kemudian di observasi. Sedangkan teknik pengolahan data dengan menggunakan teknik *organizing, editing, dan teknik coding*.

Dalam penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa pernikahan antara seorang bapak dengan anak tiri *ba'da al-dukhul* dilakukan oleh salah seorang masyarakat Desa Sepulu, bahwa setelah meninggalnya Sumideh (ibu kandung Farah) Fulan menikahi anak tirinya (Farah), dimana si Fulan ini telah memiliki anak dengan pernikahan sebelumnya (Sumideh) artinya pernikahan antara bapak tiri dengan anak tirinya ini dilakukan *ba'da al-dukhul* dengan isteri sebelumnya.

Pernikahan seorang bapak dengan anak tirinya ini termasuk pernikahan yang dilarang oleh syariat Islam, karena pernikahan tersebut merupakan larangan pernikahan untuk selamanya (*mahram muabbad*) yaitu perempuan yang tidak boleh dikawini sepanjang masa, karena adanya faktor *mushaharah*, hal ini tercantum di dalam Al-Quransurat An-Nisa' ayat 23.